

The Correlation Between Anti-Glaucoma Eye Drop And Primary Glaucoma Patient's Quality Of Life in RSUD Kota Yogyakarta

Fisna Sinantia
*School of Medicine Faculty of Medicine and Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Background: The healthy eyes are the needs of every human being. If disorders are found in someone's eyes, their quality of life would be decreasing. One of diseases that might distract human's visual function is glaucoma. There are many factors which cause the decrease of glaucoma patient's quality of life. This research aims to discover the correlation between the numbers of anti-glaucoma eye drop kinds used by glaucoma patients with the glaucoma patients themselves.

Method: This research was an observational-analytic research with cross sectional approach. The number of sample was 51 patients with the range of age between 20-70 years old by randomly selecting the glaucoma patients in the Eye Clinic RSUD Kota Yogyakarta. The independent variable in this research is the number of the kind of anti-glaucoma eye drop while the dependent variable is the glaucoma patients' quality of life. The controlled confounding variables includes age, non-pharmacological therapy for glaucoma, and the length of suffering glaucoma. The variables are measured by using questionnaires GQL- 15. The data are analyzed by using Spearman Rank Test.

Result: The measurement result of the correlation between the dependent variable and the independent variable by using Spearman Rank Test found that the signification value of 0,363.

Conclusion: There wasn't any significant correlation between the numbers of anti-glaucoma eye drop kinds with the primary glaucoma patients in RSUD Kota Yogyakarta.

Keywords: Glaucoma, quality of life, number of anti-glaucoma eye drop kinds.

Hubungan Antara Jumlah obat Tetes Mata Anti Glaukoma dengan Kualitas Hidup Pasien Glaukoma Primer di RSUD Kota Yogyakarta

Fisna Sinantia

Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Mata yang sehat merupakan kebutuhan setiap manusia. Jika terdapat gangguan pada mata seseorang, maka akan terganggu pula kualitas hidupnya. Salah satu penyakit yang dapat mengakibatkan terganggunya fungsi mata adalah glaukoma. Banyak faktor yang dapat menjadi penyebab kualitas hidup pasien glaukoma menurun atau terganggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara jumlah obat tetes mata anti glaukoma yang digunakan oleh pasien glaukoma dengan kualitas hidup pasien glaukoma tersebut.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik-observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 51 orang dengan rentang usia 20-70 tahun dipilih secara acak dari pasien glaukoma yang berobat di poli mata RSUD Kota Yogyakarta. Variabel bebas yang diteliti adalah jumlah obat tetes mata anti glaukoma sedangkan variabel terikat yang diteliti adalah kualitas hidup pasien glaukoma. Variabel perancu yang dikontrol meliputi usia, terapi non-farmakologis untuk glaukoma, dan lama menderita glaukoma. Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner GQL-15. Data dianalisa dengan menggunakan uji *Spearman rank*.

Hasil : Hasil pengukuran ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dengan menggunakan uji *Spearman rank* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,363.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah obat tetes mata anti glaukoma dengan kualitas hidup pasien glaukoma primer di RSUD Kota Yogyakarta.

Kata kunci : Glaukoma, kualitas hidup, jumlah obat tetes mata anti glaukoma